

Analisis biaya dengan menggunakan konsep Activity Based Costing (ABC) terhadap proses perencanaan dan penganggaran program kesehatan tahunan pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2007 = Cost analysis using Activity Based Costing (ABC) concept on planning and budgeting process of annual health program at Provincial Health Office in the Central Sulawesi Province in 2007

Ika Novidas Jayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343145&lokasi=lokal>

Abstrak

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah memiliki berbagai masalah dan keterbatasan antara lain menyangkut SDM perencana, SIK, dan dana. Belum adanya dana yang khusus dialokasikan untuk membiayai proses perencanaan dan penganggaran merupakan salah satu masalah yang penting diperhatikan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan melakukan analisis biaya menggunakan konsep Activity Based Costing (ABC) terhadap proses perencanaan dan penganggaran program kesehatan tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah serta menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhinya dan hambatan masalah yang dihadapinya.

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus, dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode kualitatif. Melalui wawancara mendalam, Focus Group Discussion (FGD), telaah dokumen dan observasi langsung. Seluruh tahapan aktivitas perencanaan, mulai dari analisis situasi, identifikasi masalah, penetapan prioritas masalah, penetapan tujuan, penentuan alternatif pemecahan masalah, penyusunan Rencana Operasional Proyek/Program (ROP), pengerjaan RICA—KL dan RKA—SKPD, asistensi, Koreksi dan revisi serta finalisasi dokumen perencanaan dan penganggaran sampai penyusunan draft DIPA dan DPA Dinas Kesehatan Tahun 2007. walaupun implementasinya, tidak selalu dilakukan secara berurutan atau terpisah tahap demi tahapnya. Beberapa aspek yang mempengaruhi perencanaan dan penganggaran adalah ketersediaan, kecukupan dan kesesuaian serta kelengkapan berbagai sumber daya, seperti SDM perencana, saran; waktu, dana, jadwal, juklak, Kebijakan OTDA yang mendukung, Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan standar harga satuan barang/jasa.

Kegiatan perencanaan dan penganggaran selanjutnya ini, merupakan bagian dari Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan (PICMPK). Alokasi dana tahun anggaran 2007 sebesar Rp. 6.706.789.494,- terdiri dari Rp. 5.166.347.000,- APBN dan Rp. 1.540.442.494,- APBD. Hasil perhitungan dan analisis biaya yang dilakukan ternyata diperoleh biaya total proses perencanaan dan penganggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah sebesar Rp. 259.794.844,- yang keseluruhannya merupakan biaya operasional kegiatan per tahapan aktivitas tersebut.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam proses perencanaan dan penganggaran adalah 1) sektor kesehatan belum menjadi prioritas 2) belum optimalnya SIK, 3) belum adanya SK Kadis tentang SDM perencana tim penyusun dokumen perencanaan dan penganggaran dinas. 4) Daftar harga satuan barang/jasa belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai acuan. 5) Belum adanya juklak perencanaan dan penganggaran, 6) belum semua personil yang terlibat proses perencanaan dan penganggaran belum terlatih secara teknis maupun manajerial. 7) Koordinasi Lintas Program (LP) belum optimal. 8) Perencanaan & penganggaran yang dilakukan selama ini belum terpadu, terpisah antara perencanaan APBN dengan APBD. Begitu pula

dengan tenaga perencananya. APBN oleh Seksi Penyusunan Program sedangkan APBD oleh Subbag Keuangan. 9) Belum adanya dana yang khusus dialokasikan untuk aktivitas perencanaan dan penganggaran. 10) Belum adanya riset/studi sejenisnya mengenai analisis biaya program/kegiatan untuk acuan/perbandingan kearah perbaikan. 11) Masalah yang sifatnya spesifik lokal yakni seringkali terjadi pemadaman lampu oleh PLN.

Penelitian ini menyimpulkan perlu dilakukan berbagai upaya dan penataan serta pembenahan baik secara teknis maupun manajerial dalam proses perencanaan dan penganggaran. Upaya sosialisasi dan advokasi yang lebih intensif kepada stakeholder/decision maker setempat juga masih perlu ditingkatkan.

.....Central Sulawesi Provincial Health Office, have many problems and scarcity of many aspect like planning officer, SIK and budget. Have not budget allocation for the planning and budgeting process. This study aim to conduct a special cost analysis for the process of health planning and budget by using Activity Based Costing (ABC) concept. This study is a qualitative design, researcher used a framework system which covered input, process and output to analyze various aspect which related to planning and budget process. Public Health Service in the Central Sulawesi Province has conducted all planning activities steps, starting from situation analysis, identify problem, decision of problem priority, decision of aim, determination of trouble-shooting alternative, arrangement of Project Operational Planning. (ROP), Making of RICA - ICL and RICA - SKPD, assistance, correction and revision, final document of planning and budget until draft arrangement of DIPA and DPA at Public Health Service in 2007. Although their implementation are not always conducted alternately or separated step by step. Some aspects which affected to planning and budget at Public Health Service in the province of Sulawesi Tengah is availability, sufficiency, compatible and also the equipment of various resources, such as Human Resources Development planner, medium, timing, fund, schedule, implementation guide (Juklak), supported decentralisation policy, Health Information System (SIIC) and standard price of service unit.

Available planning and budget activity is part of Policy Program and Health Development Management at Public Health Service. Available fund allocation in this program is destined for some Subdin, department, section and sub section at Public Health Service in the province of Sulawesi Tengah. Fund allocation of this programme in 2007 are 6.706.789.494,- rupiahs which consist of 5.166.347.000,- rupiahs from APBN and 1.540.442.494,- rupiahs from province APB1). From calculation result and cost analysis which has conducted was obtained total cost of planning and budget process at Public Health Service in the province of Sulawesi Tengah are 259.794.844,- rupiahs which all of them are operational cost in every activities steps. Problems and resistances which are faced on planning and budget process such as: 1) Health sector does not become a priority yet concerning a local OTDA policy, because Kamtibmas is more important aspect. 2) SIK is not optimal yet, 3) There is no SK ICadis concerning Human Resources Development of planner or compiler team of planning and budget document at Health Service. 4) Price list of material or service unit is not fully exploited as reference yet 5) There is no Juklak of planning and budget, 6) All personals who concerned on planning and budget process are not trained yet both technically and managerial. 7) Program pass coordination (LP) is not optimal yet. 8) Planning and budget which conducted are not solid yet, separated between APBN and APBD planning and also their planner. APBN is arranged by section of program arrangement while APBD is arranged by sub department of financial. 9) There are no funds which are allocated especially for planning and budget activity. 10) There is no study which concerns on cost analysis program or activity for reference on repair. 11) Local problems specifically are often happen extinction of electric by PLN.

This study concluded that it was important to be conducted various effort and administration and also correction both technique and managerial on planning and budget process at Public Health Service in the province of Sulawesi Tengah. Socialization effort and more intensive advocation to stakeholder or decision maker is also improved.